

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai ilmu yang mempelajari mengenai pencatatan uang dalam bentuk pembukuan, akuntansi telah menjadi hal yang mendasar bagi setiap usaha dan pekerjaan. Hal ini berlaku bagi setiap pekerjaan khususnya yang melibatkan pergerakan uang.

Skenoo adalah sebuah usaha ban berkualitas yang dirintis oleh sebuah keluarga di daerah Semarang. Usaha keluarga ini dimulai dari sebuah toko kecil yang baru berdiri kurang lebih sekitar dua tahun di tengah masyarakat dengan mayoritas menggunakan sepeda motor. Dari pengalaman kerja yang dimilikinya, pemilik dapat mengetahui jenis ban yang paling diminati dan sering digunakan oleh masyarakat dari berbagai umur serta kebutuhan. Kualitas ban yang baik dan pelayanan yang bersahabat merupakan prioritas utama dalam memanjakan pembeli. Sebagai sebuah usaha kecil yang baru mulai dirintis, pencatatan kejadian jual beli yang teratur dan terperinci merupakan hal yang harus dilakukan secara rutin. Hal ini tentunya dilakukan oleh usaha Skenoo.

Alur pencatatan Skenoo dimulai dari transaksi jual beli yang dicatat menggunakan nota faktur. Nota Faktur kemudian dibukukan menjadi dokumen yang dapat dikelola dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu *Microsoft Excel* (selanjutnya disebut *excel*). Pencatatan nota faktur dalam proses akuntansi dilakukan oleh seorang akuntan yang pernah bekerja menggunakan *excel* sebagai sarana pencatatan informasi akuntansi sekaligus melakukan perhitungan matematika yang diperlukan. Proses pencatatan alur sistem informasi akuntansi (SIA) yang dilakukan Skenoo pada dasarnya meliputi pencatatan pembukuan terhadap aset, pre operating expense (POE), transaksi jual beli, penyesuaian stok barang, pencatatan jurnal umum dan kas. Skenoo melakukan penyesuaian stok dengan menggunakan cara pencatatan FIFO (*First in First Out*) di mana stok barang yang pertama kali masuk ke gudang akan dikeluarkan terlebih dahulu.

Dalam sistem usaha Skenoo saat ini, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi nilai kurang tingkat efektifitas alur usaha. Pengetahuan akuntan mengenai penggunaan rumus dan fungsi *excel* terbatas. Akuntan juga harus melakukan dua pekerjaan untuk satu nota penjualan maupun pembelian yaitu mencatat nominal harga barang berdasarkan nota jual beli dan melakukan rekapitulasi kuantitas produk barang jual beli berdasarkan kuantitas barang yang tercantum pada nota jual beli.

Kesalahan yang kerap kali terjadi karena kurangnya ketelitian dalam pencatatan ini dapat berakibat buruk. Contoh kesalahan yang sering kali terjadi adalah adanya nilai selisih dalam pencatatan akuntansi usaha Skenoo. Dalam hal ini, akuntan harus melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh kejadian usaha berdasarkan siklus akuntansi yang ada untuk mengetahui alasan nilai selisih tersebut. Kesalahan yang terjadi dapat dimungkinkan terjadi karena kesalahan dari pihak-pihak yang terlibat dalam siklus ini. Pada salah satu kasus yang pernah terjadi, diketahui penyebab kesalahannya dikarenakan kurangnya jumlah total pencatatan barang terjual di mana terdapat satu barang yang tidak ikut dijumlahkan namun tercantum dalam nota penjualan oleh penjaga toko. Hal ini menyebabkan akuntan menemukan nilai selisih antara nilai akhir barang dagang dengan nilai penjualan sehingga harus dicari alasan mengapa muncul nilai selisih ini.

Skenoo membutuhkan manajemen informasi untuk pengambilan keputusan khususnya dalam mengelola stok barang yang beragam sebagai salah satu kunci kesuksesan usaha. Pengambilan keputusan usaha yang baik membutuhkan informasi yang seakurat mungkin. Prediksi usaha khususnya mengenai kuantitas barang terjual untuk setiap barang yang mungkin terjadi di periode yang akan datang terhadap keadaan usaha saat ini juga menjadi sesuatu hal yang sering kali digunakan menjadi faktor dalam pengambilan keputusan.

Skenoo ingin memperluas lahan usaha. Salah satu sarana yang dinilai efektif dalam memperluas usaha adalah melalui internet karena dapat memudahkan penyampaian informasi barang dagang ke calon pembeli. Pemanfaatan internet diharapkan dapat menjangkau calon pembeli di area yang lebih luas. Selain itu internet juga dapat memberikan kemudahan dalam proses perpindahan informasi transaksi sehingga transaksi jual beli barang dapat segera dimasukkan dalam pencatatan akuntansi sehingga informasi akuntansi usaha menjadi lebih aktual. Melihat beberapa alasan diatas, Skenoo membutuhkan sebuah situs web/*website*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan adanya beberapa permasalahan:

- 1) Pencatatan pembukuan akuntansi yang dilakukan seringkali mengalami kelalaian akibat perhitungan dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual.
- 2) Pencatatan pembukuan akuntansi dilakukan hanya dengan bantuan *excel* oleh seorang akuntan.

- 3) Rekapitulasi produk yang dijual dalam pencatatan masih harus dikurangi satu persatu sesuai nota yang ada sehingga tidak efisien waktu.
- 4) Pencatatan ke komputer dilakukan oleh akuntan tidak langsung pada saat transaksi terjadi sehingga kesalahan catat sulit untuk langsung dikonfirmasi.
- 5) Dirasakan adanya kebutuhan internet untuk perpindahan informasi usaha yang sekaligus dapat menjadi sarana perluasan area usaha melalui sebuah *website*.
- 6) Pengambilan keputusan khususnya dalam mengelola barang dagang dalam kegiatan usaha yang tidak maksimal karena informasi yang ada kurang aktual.
- 7) Manajemen informasi akuntansi yang tidak maksimal karena penunjang yang kurang (penggunaan *excel* oleh akuntan saat ini tidak maksimal karena kurangnya pengetahuan akuntan dalam penggunaan rumus dan fungsi dari *excel*).

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan melihat perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka dilakukan pembatasan atas masalah yang telah dijabarkan:

- 1) Dibutuhkan sebuah *website* yang memiliki *front-end* dan *back-end* di mana:
 - 1.1. *Front-end* yang melingkupi gambar dan penjelasan singkat produk yang dijual serta informasi usaha berupa profil usaha. Selain itu adanya fitur *login* bagi pemilik dan akuntan untuk dapat mengakses *back-end*.
 - 1.2. *Back-end* yang melingkupi pencatatan akuntansi dan manajemen informasi melingkupi Sistem Informasi Akuntansi dan Manajerial Akuntansi.
- 2) Memiliki fungsi perhitungan prediksi yang dapat menunjang pengambilan keputusan secara manajerial. Prediksi harus dapat menghitung dan memperlihatkan tingkat pertumbuhan keuntungan usaha berdasarkan informasi penjualan barang.
- 3) Manajerial Akuntansi sebagai penunjang pengambilan keputusan aktual dengan bantuan hasil perhitungan prediksi yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam berbagai hal seperti perancangan biaya dan keuntungan dengan mengutamakan manajemen stok barang.
- 4) Sistem harus dapat melakukan pengelolaan data untuk dapat menyajikan laporan keuangan serta hasil perhitungan untuk fungsi manajerial akuntansi dan prediksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, tugas akhir ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Membuat sebuah *website* yang dapat meningkatkan tingkat efisiensi pencatatan akuntansi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memiliki tingkat keamanan informasi yang lebih terjamin dengan pembagian kelas akses informasi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- 1) Mempermudah akuntan dalam melakukan pencatatan akuntansi usaha Skenoo.
- 2) Menghasilkan perhitungan prediksi dan manajemen barang berdasarkan informasi akuntansi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan manajemen yang lebih memaksimalkan keuntungan dan pencapaian tujuan usaha.
- 3) Hasil penelitian ini membuat gambaran sistem informasi akuntansi untuk mempermudah alur pencatatan dan perhitungan akuntansi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan manajemen Skenoo ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui buku maupun media-media lain yang dibutuhkan untuk pembangunan *website*. Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi pembangunan *website* yang baik untuk memaksimalkan fungsi yang dimiliki oleh *website* ini. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang ikut ambil bagian dalam pembangunan *website* ini terutama kepada calon pengguna akhir. Dalam hal ini, wawancara akan diutamakan kepada pengguna awal yaitu Skenoo.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah berbasis *Rapid Application Development* (RAD) dengan metode *phased* karena metode ini membagi pembentukan sistem ke dalam beberapa seri versi yang dibuat secara berurutan. Tiga fase analisis, desain dan implementasi akan dilakukan berulang dengan menambahkan fungsi baru di setiap pengulangan hingga seluruh fungsi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan awal terpenuhi secara utuh. Pada setiap pengulangan, pengguna diharapkan memberikan umpan balik berupa analisa kekurangan dari sistem yang sudah dibuat serta menemukan tambahan kebutuhan bila dirasa perlu.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan buku ini terbagi menjadi beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang dan permasalahan yang dibahas dalam buku ini. Pada bab ini juga dilakukan pembatasan atas masalah yang akan dibahas lebih lanjut serta tujuan penelitian yang ingin dicapai dan metodologi penelitian yang digunakan. Pada akhir bab ini dijelaskan juga sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembuatan tugas akhir ini. Landasan Teori yang digunakan antara lain adalah *Unified Modelling Language*, *System Development Life Cycle*, HTML, CSS, *Javascript*, PHP, *Database*, Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Manajerial Akuntansi.

BAB III : SISTEM SAAT INI

Bab ini berisi penjelasan mengenai profil perusahaan yang diteliti, analisis sistem yang digunakan oleh perusahaan saat ini, serta kendala atas sistem yang digunakan saat ini. Sistem saat ini juga digambarkan dalam sebuah diagram aktivitas yang menggambarkan siklus akuntansi yang dilakukan perusahaan.

BAB IV : ANALISA SISTEM USULAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisa sistem yang diusulkan penulis dalam tahap perencanaan, tahap analisis dan tahap perancangan. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi proyek dan analisis kelayakan proyek. Pada tahap analisis dijabarkan kebutuhan pengguna akhir, model fungsi berdasarkan kebutuhan pengguna, model struktur berupa *Class Diagram*, serta model perubahan tingkah laku sistem. Pada tahap perancangan, dilakukan perancangan lapisan manajemen data dan perancangan antarmuka.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran untuk perkembangan selanjutnya.